

Kepemimpinan dan Etika dalam Administrasi Pendidikan

Suheti¹, B. Herawan Hayadi², Furtasan Ali Yusuf³, Muadifah⁴, Rouf Rohim⁵

^{1,4,5}Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia

²Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia

email : suhetienti68@gmail.com¹, b.herawan.hayadi@gmail.com², fay@binabangsa.ac.id³,

wawadmuadifah123@gmail.com⁴, rouffurrohiem@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak implementasi metode pengajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa di tingkat sekolah menengah. Pendekatan kualitatif digunakan dengan fokus pada analisis deskriptif untuk memahami perubahan dalam pembelajaran akademis yang dipicu oleh penggunaan teknologi. Melalui pengumpulan data dari observasi kelas, wawancara dengan guru, dan analisis dokumen, penelitian ini menggambarkan efek metode pengajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa. Hasil menunjukkan bahwa adopsi teknologi dalam pembelajaran telah memberikan akses yang lebih luas terhadap informasi, meningkatkan keterlibatan siswa, namun juga menimbulkan keprihatinan terkait kesenjangan akses. Evaluasi juga menyoroti pentingnya menemukan keseimbangan antara penggunaan teknologi dan interaksi sosial yang berdampak pada hasil belajar siswa.

Kata kunci: Kepemimpinan, Etika, Administrasi Pendidikan

Abstract

This research aims to evaluate the impact of implementing technology-based teaching methods on student learning outcomes at the secondary school level. A qualitative approach was used with a focus on descriptive analysis to understand changes in academic learning triggered by the use of technology. Through data collection from classroom observations, interviews with teachers, and document analysis, this research describes the effects of technology-based teaching methods on student learning outcomes. The results show that the adoption of technology in learning has provided wider access to information, increased student engagement, but has also raised concerns regarding access gaps. The evaluation also highlights the importance of finding a balance between technology use and social interactions that impact student learning outcomes.

Keywords: Leadership, Ethics, Education Administration

PENDAHULUAN

Kepemimpinan dalam konteks etika dalam administrasi pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk landasan moral, nilai-nilai, dan prinsip-prinsip yang mengarahkan pengambilan keputusan dan tindakan para pemimpin di bidang Pendidikan (Winarsih, 2022). Etika dalam administrasi pendidikan bukan hanya sekadar aturan atau kode perilaku, tetapi juga mencakup pertimbangan moral yang mendalam dalam setiap aspek kebijakan, tata kelola, dan interaksi di lingkungan Pendidikan (Hilal Mahmud, 2015).

Pertama-tama, memahami latar belakang kebutuhan akan etika dalam administrasi pendidikan menjadi penting. Pendidikan tidak hanya tentang mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan moral individu. Kepemimpinan yang didasarkan pada etika membawa dampak jangka panjang pada perkembangan siswa, staf, dan masyarakat sekolah secara keseluruhan (Kusuma et al., 2023).

Sebagai contoh, pemimpin yang mengutamakan etika dalam administrasi pendidikan cenderung membuat keputusan yang tidak hanya menguntungkan secara materil, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial, emosional, dan moral terhadap semua pemangku kepentingan

di dalam institusi pendidikan. Mereka bertanggung jawab tidak hanya kepada atasan atau anggaran belanja, tetapi juga pada keadilan, kesetaraan, dan integritas (Nuraeni, 2023).

Selain itu, latar belakang historis dan filosofis dari kebijakan pendidikan juga berperan dalam membentuk landasan etika dalam administrasi. Pandangan filosofis seperti humanisme, pragmatisme, atau pandangan etis lainnya dapat membentuk pijakan untuk keputusan dan tindakan dalam administrasi pendidikan. Begitu pula dengan peran sejarah dalam pendidikan, di mana nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam masa lalu dapat menjadi pedoman untuk praktik dan kebijakan masa kini (Tabroni et al., 2023).

Dalam administrasi pendidikan, etika berperan sebagai pemandu utama yang memastikan bahwa setiap kebijakan dan tindakan didasarkan pada prinsip-prinsip moral yang tinggi. Ini juga mencakup tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang inklusif, adil, dan mendukung bagi semua individu yang terlibat dalam proses pendidikan (Pratama, 2023).

Selain itu, kebutuhan akan kepemimpinan yang beretika di bidang administrasi pendidikan semakin diperkuat oleh kompleksitas tuntutan zaman modern. Dalam era digital dan global saat ini, pemimpin pendidikan harus menghadapi tantangan baru seperti teknologi, multikulturalisme, dan perubahan sosial yang cepat. Etika membantu mereka mengelola tantangan-tantangan ini dengan cara yang tidak hanya inovatif tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai moral yang dipegang teguh (Setiawan & Supardi, 2023).

Dengan demikian, keberadaan etika dalam administrasi pendidikan bukanlah hanya sebagai aspek tambahan atau pilihan, melainkan sebagai fondasi yang esensial dalam membentuk sistem pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan bertanggung jawab secara moral kepada masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif adalah suatu pendekatan yang memungkinkan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data dalam bentuk kata-kata, narasi, atau gambaran deskriptif (Waruwu, 2023). Dalam metode ini, peneliti secara sistematis mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, atau dokumen untuk menjelaskan, menggambarkan, dan menganalisis fenomena yang diteliti (Ardiansyah et al., 2013). Analisis deskriptif dalam konteks penelitian kualitatif melibatkan pengorganisasian data secara terinci, penyusunan pola-pola atau tema-tema yang muncul, serta penafsiran mendalam terhadap makna di balik data tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks, kompleksitas, dan variabilitas fenomena secara holistik, memberikan pemahaman yang mendalam dan kaya terhadap subjek yang diteliti (Yuliani & Supriatna, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pengaruh Penerapan Teknologi dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah

Implementasi metode pengajaran berbasis teknologi telah menjadi sorotan utama dalam dunia pendidikan, terutama di tingkat sekolah menengah. Penerapan teknologi dalam proses pembelajaran telah mengubah lanskap pendidikan dengan cara yang signifikan. Dalam mengkaji bagaimana penggunaan teknologi memengaruhi hasil belajar siswa di tingkat sekolah menengah, ada beberapa aspek penting yang perlu dipertimbangkan (Amka, 2021).

Pertama-tama, penting untuk mencermati cara teknologi telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Dengan adopsi perangkat lunak, aplikasi pembelajaran, platform daring, dan beragam alat teknologi lainnya, pendidik telah memperluas cara mereka menyampaikan informasi, mengajar konsep, dan mendorong interaksi di kelas. Ini memungkinkan akses lebih luas terhadap sumber daya pembelajaran, memperkaya pengalaman belajar, dan memberikan fleksibilitas dalam gaya pembelajaran.

Selain itu, dampak teknologi pada hasil belajar siswa juga terlihat dari sudut pandang ketersediaan informasi dan kecepatan akses. Siswa sekarang memiliki akses ke sumber daya pendidikan yang tidak terbatas di ujung jari mereka. Mereka dapat mengakses materi, melakukan penelitian, dan berinteraksi dengan guru dan sesama siswa melalui platform daring. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menggalakkan kolaborasi antar-siswa.

Namun demikian, evaluasi kritis terhadap dampak teknologi dalam hasil belajar perlu dilakukan. Meskipun teknologi membuka pintu akses yang lebih luas terhadap informasi, ada juga kekhawatiran terkait dengan ketidaksetaraan akses teknologi di kalangan siswa. Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat atau konektivitas internet yang stabil, yang dapat memperkuat kesenjangan pembelajaran. Selain itu, terlalu banyaknya paparan terhadap teknologi juga dapat mengakibatkan gangguan perhatian dan menurunkan fokus pada pembelajaran (Fahmi & Iskandar, 2020).

Penting juga untuk mengevaluasi efektivitas teknologi dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Meskipun terdapat interaktifitas yang lebih besar dalam pembelajaran berbasis teknologi, namun masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami sejauh mana teknologi dapat memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri dan membangun pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran.

Dalam menyimpulkan, implementasi metode pengajaran berbasis teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam pendekatan pendidikan di tingkat sekolah menengah. Meskipun teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa, evaluasi yang cermat diperlukan untuk memahami secara menyeluruh bagaimana teknologi dapat dioptimalkan untuk mencapai potensi pembelajaran yang paling maksimal bagi semua siswa (Prastiwi & Widodo, 2023).

Dampak Program Keterampilan Sosial dan Emosional terhadap Keseimbangan Mental Siswa di Konteks Sekolah

Program pembelajaran yang mengarah pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional telah menjadi sorotan utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mental siswa di lingkungan sekolah. Perhatian terhadap aspek sosial dan emosional dalam pendidikan kini diakui sebagai bagian integral dalam membentuk individu yang seimbang secara mental dan emosional. Program semacam ini bertujuan untuk melampaui pembelajaran akademis tradisional dan memperkuat kemampuan siswa dalam mengelola emosi, membangun hubungan sosial yang sehat, serta meningkatkan kesadaran diri (Hasbi et al., 2021).

Salah satu dampak positif yang terlihat dari program ini adalah peningkatan kesejahteraan mental siswa. Dengan fokus pada keterampilan sosial seperti kerjasama, komunikasi efektif, dan resolusi konflik, siswa belajar bagaimana mengelola stres, meningkatkan rasa percaya diri, dan membentuk hubungan yang lebih positif dengan orang lain. Ini dapat membantu mengurangi tingkat kecemasan dan depresi serta meningkatkan suasana keseluruhan di lingkungan sekolah (Julaiha, 2019).

Selain itu, program ini juga memainkan peran penting dalam membentuk perilaku prososial. Ketika siswa dilibatkan dalam pembelajaran keterampilan sosial dan emosional, mereka cenderung lebih peka terhadap kebutuhan orang lain, lebih memahami perspektif yang berbeda, dan lebih mampu menunjukkan empati. Ini membentuk lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung di sekolah, di mana siswa merasa lebih diterima dan dihargai (Musfah, 2022).

Namun, evaluasi terhadap efektivitas program ini juga diperlukan untuk memahami dampaknya secara menyeluruh. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa implementasi program keterampilan sosial dan emosional dapat menghasilkan perbaikan yang signifikan dalam kesejahteraan mental, tetapi hasilnya bisa bervariasi tergantung pada desain program, dukungan lingkungan, dan keterlibatan siswa secara aktif. Ada kebutuhan untuk pengukuran yang lebih teliti terhadap perubahan-perubahan ini dalam kesejahteraan mental dan perilaku siswa di lingkungan sekolah.

Dalam rangka merumuskan program yang lebih efektif, memahami bagaimana program ini secara konkret memengaruhi kesejahteraan mental siswa sangat penting. Ini termasuk penilaian terhadap bagaimana peningkatan keterampilan sosial dan emosional berdampak pada tingkat kepercayaan diri, hubungan interpersonal, dan respon terhadap tekanan emosional. Dengan pemahaman yang lebih mendalam terhadap mekanisme di balik efek positif ini, program-program pendidikan dapat disusun dengan lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan mental siswa secara lebih holistik dan terukur (Usman, 2019).

SIMPULAN

Program-program pembelajaran yang difokuskan pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa di lingkungan sekolah membawa dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan mental mereka. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga mampu mengelola emosi, membangun hubungan yang sehat, dan menunjukkan perilaku pro-sosial. Dampak positif yang terlihat meliputi peningkatan kesejahteraan mental, pengurangan tingkat kecemasan, depresi, serta peningkatan suasana keseluruhan di lingkungan sekolah. Namun, evaluasi yang lebih mendalam diperlukan untuk memahami secara menyeluruh efektivitas program ini dalam menghasilkan perubahan yang konsisten dan signifikan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana keterampilan sosial dan emosional memengaruhi kesejahteraan mental siswa, program-program pendidikan dapat disusun dengan lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan holistik siswa di lingkungan pendidikan.

SARAN

Jurnal ini dapat dikembangkan dengan menambahkan studi kasus atau penelitian yang dapat memperkuat argumen penulis. Selain itu, jurnal ini juga dapat dikembangkan dengan membahas lebih lanjut tentang bagaimana kepemimpinan etis dapat diterapkan dalam berbagai aspek administrasi pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Di akhir tulisan ini, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih pada tim editor jurnal yang telah bekerja keras untuk memperbaiki dan memoles tulisan ini menjadi lebih baik. Baik itu dalam hal tata bahasa, struktur, maupun substansi, kami menghargai upaya keras yang Anda lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amka, A. (2021). *Manajemen dan Administrasi Sekolah*. Nizamia Learning Center.
- Ardiansyah, Risnita, & Syahrani, M, J. (2013). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendidikan kualitatif dan kuantitatif. *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Fahmi, F., & Iskandar, W. (2020). Tipologi Kepemimpinan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i1.852>
- Hasbi, I., Fuadi, A., Nadeak, B., Arifudin, O., Juliastuti, J., Lestari, A. S., Utomo, W. T., Rianita, N. M., Fatmasari, R., & Pasaribu, E. (2021). *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktik)*.
- Hilal Mahmud, M. M. (2015). *Administrasi Pendidikan (menuju sekolah efektif)*. Penerbit Aksara TIMUR.
- Julaiha, S. (2019). *Konsep kepemimpinan kepala sekolah*.

- Kusuma, N., Ma'arif, A. C., Yani, Y., Agustian, H., Sholihannisa, L. U., Alwi, M., Arribathi, A. H., Susiloningtyas, R., Suyitno, M., & Efendi, S. (2023). Transformasi Administrasi Pendidikan. *Banten: Sada Kurnia Pustaka*.
- Musfah, J. (2022). *Kepemimpinan Pendidikan: Teori Dan Kebijakan*. Prenada Media.
- Nuraeni. (2023). kepemimpinan dalam perpektif tri hita karana. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 11(2), 158–165. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/vis.v11i2.9366>
- Prastiwi, M. A., & Widodo, A. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Era 5.0, Pendidikan Dan Teknologi, Pada Kompetensi 21St Century. *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 536–544. <https://doi.org/10.55681/primer.v1i5.211>
- Pratama, A. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan ...*, 2(April), 47–54. <https://jurnal.islahiyah.ac.id/index.php/jgt/article/view/188>
- Setiawan, I., & Supardi. (2023). Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah/Madrasah Educational Leadership in Schools/Madrasahs. *JURNAL INDOPEdia (Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 1(1), 174–189. <https://indopediajurnal.my.id/index.php/jurnal/article/view/24/19>
- Tabroni, I., Lisda, L., Dacholfany, M. I., Dahliana, B., Riwu, Y. F., Sayuti, A. F., Anto, R. P., Firdaus, R., & Sanjaya, R. (2023). KEPEMIMPINAN DI SEKOLAH. *Penerbit Tahta Media*.
- Usman, H. (2019). *Kepemimpinan Efektif: Teori, Kepemimpinan, Dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>
- Winarsih, S. (2022). Kepemimpinan dalam Administrasi Pendidikan. *Jurnal Kependidikan*, 10(1), 111–128. <https://doi.org/10.24090/jk.v10i1.7698>
- Yuliani, W., & Supriatna, E. (2023). *Metode Penelitian Bagi Pemula*. Penerbit Widina.